

Volume 7. Nomor 1 April 2017

DINAMIKA GOVERNANCE

Merupakan terbitan berkala enam bulan sekali yang menyajikan tulisan-tulisan dibidang Ilmu Administrasi Negara, berkaitan dengan Dinamika Governance; untuk lebih mempopulerkan ilmu kemasyarakatan ke tengah khalayak peminat dan untuk membuka forum belajar-mengajar yang lebih efektif dan efisien.

Penanggung Jawab

Dr. Ertien Rining Nawangsari. M.Si
Koordinator Program Studi Ilmu Administrasi Negara
FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur

Mitra Bestari

Dr.Hermawan M.Si – FISIP Universitas Brawijaya Malang
Dr.Lely Indah Mindarti M.Si –FISIP Universitas Brawijaya Malang

Penyunting/ Editor

Dr.Diana Hertati. M.Si

Redaktur

Tukiman. S.Sos. M.Si

Desain Grafis

Dr. Lukman Arif. M.Si

Sekretariat

Dr. Agus Widiyarta. M.Si

Dra. Sri Wibawani. M.Si

Alamat Redaksi

Prodi Ilmu Administrasi Negara –FISIP
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

JURNAL DINAMIKA GOVERNANCE
Volume 7. Nomor 1 April 2017

DARI REDAKSI

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat hidayahNya, hingga April 2017 ini Jurnal DINAMIKA GOVERNANCE Progdil Ilmu Administrasi Negara FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur telah menerbitkan Volume 7 Nomor 1. Penerbitan Jurnal DINAMIKA GOVERNANCE, diharapkan dapat menjadikan media untuk mempublikasikan karya ilmiah dosen maupun mahasiswa. Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para peneliti atas partisipasinya mengirim karya ilmiahnya berupa artikel untuk dipublikasikan pada Jurnal DINAMIKA GOVERNANCE.

Bagi penerbitan yang berikutnya Redaksi Jurnal DINAMIKA GOVERNANCE mengundang para peneliti/penulis untuk mengirimkan artikel-artikel hasil penelitian, dengan mengacup pada format penulisan di halaman sampul belakang jurnal berikut.

Kritik dan saran dari para pemerhati sangat diharapkan demi kemajuan jurnal ini, dan semoga dengan diterbitkannya Jurnal DINAMIKA GOVERNANCE akan semakin meningkatkan semangat peneliti untuk menulis dan mempublikasikan karya-karya penelitiannya.

Surabaya, April 2017

Redaksi

JURNAL DINAMIKA GOVERNANCE
Volume 7. Nomor 1 April 2017

DAFTAR ISI

1. IMPLEMENTASI UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (COMPUTER BASED TEST, CBT) DI SMP NEGERI 1 SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO
Sa’adatul Maziidatil Ula dan Ertien Rining 1
2. IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DI DUSUN AMBENG-AMBENG DESA NGINGAS KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO
Nosa Arighi Bachtiyar dan Sri Wibawani 13
3. ANALISIS FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PERPAJAKAN (Studi kasus di Prodi Perpajakan Politeknik Ubaya)
N. Purnomolastu 27
4. MODEL PENGEMBANGAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) “BROADBAND LEARNING CENTER” (BLC) PADA PT. TELKOM
Yunita Mariana Putri Dan Saifuddin Zuhri 39
5. TINGKAT KEPATUHAN UPN “VETERAN” JAWA TIMUR TERHADAP PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 25 TAHUN 2009 TENTANG PELAYANAN PUBLIK
Tukiman, Herlina Suksmawati, Budi Prabowo 50
6. EFEKTIFITAS TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL DALAM PEMANFAATAN DANA DESA GUNA MENDORONG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
Agus Widiyarta 64
7. PENILAIAN KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI HUMAS KEPOLISIAN DAERAH JAWA TIMUR
Putri Ayu Ainun Nikmah dan Lukman Arif 82
8. KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT SEBAGAI SOLUSI ALTERNATIF GREEN CITY DI KOTA SURABAYA
Diana Hertati..... 95
9. PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN PUBLIK DI RUMAH SAKIT HAJI SURABAYA
Rusdy Hidayat Nugroho dan Edy Purnomo 108

IMPLEMENTASI UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (*COMPUTER BASED TEST, CBT*) DI SMP NEGERI 1 SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

Sa’adatul Maziidatil Ula dan Ertien Rining Nawangsari
Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Email: Ziamaziidatil015@gmail.com, Ertienriningnawangsari@yahoo.com

ABSTRAK

Didalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer memiliki banyak keunggulan, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kelemahan atau permasalahan. Fenomena transisi pelaksanaan ujian nasional akan begitu signifikan di tahun pertama pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di Kabupaten Sidoarjo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kegiatan Pra Ujian dan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMP Negeri 1 Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer (*Computer Based Test, CBT*) di SMP Negeri 1 Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Metode Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Pra Ujian, secara rinci antara lain: (a) Sosialisasi UN CBT, (b) Uji Verifikasi sarana dan prasarana, (c) Pelatihan Sumber Daya Manusia (Proktor, Teknisi, dan Siswa). (2) Ujian, secara rinci antara lain: (a) Persiapan Teknis (sarana dan prasarana), (b) Persiapan Sumber Daya Manusia (Proktor, Teknisi, dan Siswa). Ujian Nasional Berbasis Komputer (*Computer Based Test, CBT*) di SMP Negeri 1 Sidoarjo sudah terencana dan terlaksana dengan baik dengan melakukan kegiatan sosialisasi kepada siswa, sarana prasana yang sudah di uji verifikasi dan kesiapan guru yang terlibat untuk keberhasilan ujian nasional berbasis komputer.

Kata Kunci : *implementasi, ujian nasional berbasis computer*

ABSTRAK

In the implementation of computer-based national test has many advantages, but in practice still found some flaws or problems. The phenomenon of the transitional national exam would be so significant in the first year of implementation of the National Examination of Computer Based in Sidoarjo. The purpose of this study to find out how the Pre-Trials and implementation of the activities of the National Computer Based Exam at SMP Negeri 1 Sidoarjo Regency Sidoarjo. Penelitian aims to describe the implementation of the national exam-based computer (Computer Based Test, CBT) in SMP Negeri 1 Sidoarjo Sidoarjo. This research method is a descriptive study with qualitative approach. The results showed as follows: (1) Pre Exam, in detail, among others: (a) Socialization UN CBT, (b) Verification Test facilities and infrastructure, (c)

Training of Human Resources (Proktor, technicians, and students). (2) Examination, in detail, among others: (a) Preparation of technical (infrastructure), (b) Preparation of Human Resources (Proktor, technicians, and students). Computer-Based National Exam (Computer Based Test, CBT) in SMP Negeri 1 Sidoarjo has been planned and implemented well by doing socialization activities to students, means infrastructures already in the test verification and readiness of teachers involved in the national exam success-based computer.

Keywords: implementation, computer-based national exam

PENDAHULUAN

Sektor pendidikan merupakan sektor yang sangat penting dan strategis, sebab sumber daya manusia yang berpendidikan akan berpengaruh terhadap bidang lainnya. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu instrumen yang startegis untuk meningkatkan sumber daya manusia dan sebagai investasi masa depan bangsa. Dengan demikian pendidikan itu berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Implementasi kebijakan ujian nasional digunakan sebagai penentu kelulusan siswa, memunculkan perasaan tertekan, kekhawatiran, ketakutan, dan kecemasan. Ujian dipersepsikan sebagai suatu yang sulit, menantang dan

mengancam. Akibatnya, seringkali siswa memandang dirinya sendiri sebagai seseorang yang tidak sanggup atau tidak mampu mengerjakan ujian (Agustiar dan Asmi, 2010: 10). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2015 tentang penilaian hasil belajar oleh pemerintah melalui Ujian Nasional, didalam pasal 14 ayat 1 dijelaskan bahwa pada tahun ajaran 2014/2015 terdapat kebijakan baru terkait dengan pelaksanaan Ujian Nasional, yaitu ujian nasional dapat dilaksanakan dengan 2 (dua) cara. Pertama, ujian nasional dilaksanakan dengan mekanisme berbasis tertulis atau *Paper Based Test, PBT*. Kedua, ujian nasional dapat dilaksanakan dengan mekanisme berbasis komputer atau yang dikenal *paper Computer Based Test, CBT*. Perbedaan kedua metode pelaksanaan ujian nasional tersebut terletak pada aspek teknis dalam pelaksanaan, yang meliputi penggandaan dan pendistribusian soal ujian nasional oleh pemerintah dan pengerjaan soal ujian nasional oleh siswa, dan kedua pelaksanaan ujian nasional tersebut diatur dalam Prosedur Operasional Standar (POS) sebagaimana tercantum pada peraturan Badan Standar Nasional

Pendidikan (BSNP) tentang penyelenggaraan Ujian Nasional 2014/2015.

Fenomena transisi pelaksanaan ujian nasional akan begitu signifikan di tahun pertama pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di Kabupaten Sidoarjo, dengan jumlah siswa pada tingkat menengah atau SMP adalah 1109 siswa, karena dorongan sebagai inovasi dan pembuktian keunggulan antar Kabupaten. Hasil Ujian yang masih di gunakan untuk jenjang pendidikan selanjutnya dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah jenjang menengah pertama. Dalam pelaksanaan Ujian Nasional berbasis komputer di Kabupaten Sidoarjo sendiri ada 5 Sekolah jenjang pendidikan menengah. Dari beberapa Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, Kecamatan Sidoarjo lebih siap di lihat dari segi infrastruktur atau sarana prasarana dalam pelaksanaan Ujian Nasional berbasis komputer, salah satu sekolah yang melaksanakan Ujian Nasional berbasis komputer di Kecamatan Sidoarjo adalah SMP Negeri 1 Sidoarjo.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo Nomor 188/4731/404.3.1/2015 Tentang Penetapan Satuan Pendidikan Penyelenggara Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun Pelajaran 2015/2016 yang menyatakan salah satu pelaksana Ujian Nasional Berbasis Komputer adalah SMP Negeri 1 Sidoarjo dengan jumlah siswa 367 siswa dan jumlah komputer 131 unit. Sebelum pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer, SMP Negeri 1 Sidoarjo melakukan

sosialisasi kepada siswa untuk mempersiapkan ujian nasional berbasis komputer, kegiatan uji verifikasi kelayakan sarana prasarana dan kesiapan proktor, teknisi dan guru untuk keberhasilan ujian nasional berbasis komputer. Pada tahun pelajaran 2015/2016 SMP Negeri 1 Sidoarjo mampu menyediakan infrastruktur, sarana, dan prasarana penunjang dan lolos dalam uji verifikasi kelayakan penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Selain berkompetisi untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan serta sebagai bukti sekolah terbaik di Sidoarjo, alasan SMP Negeri 1 Sidoarjo melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) adalah ingin menunjukkan kepada masyarakat bahwa predikat salah satu sekolah favorit di Sidoarjo layak diberikan.

Selain ujian nasional berbasis komputer sebagai terobosan baru dalam pelaksanaan ujian nasional, evaluasi hasil belajar melalui ujian nasional tidak hanya mengukur hasil belajar siswa. Akan tetapi juga mengukur indeks integritas ujian nasional. Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) dimaksudkan untuk mengukur tingkat kecurangan dalam melaksanakan ujian nasional. Hal tersebut penting mengingat selama ini isu kecurangan dalam ujian nasional selalu muncul.

Berdasarkan penjelasan diatas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana kegiatan pra ujian dan bagaimana pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri 1 Sidoarjo.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan,

menidentifikasi dan menganalisis kegiatan Pra Ujian dan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMP Negeri 1 Sidoarjo.

LANDASAN TEORI

Kebijakan Publik

Menurut Friedrich sebagaimana dikutip oleh Agustino (2008:7) kebijakan publik adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan dan kemungkinan dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

Thomas R Dye sebagaimana dikutip oleh Islamy (2009:19) mendefinisikan kebijakan publik sebagai “*is whatever government choose to do or not to do*”(apapun yang dipilih pemerintah untuk dilakukan atau untuk tidak dilakukan). Definisi ini menekankan bahwa kebijakan publik adalah mengenai perwujudan “tindakan” dan bukan merupakan pernyataan keinginan pemerintah atau pejabat publik semata.

Menurut Lemieux sebagaimana dikutip oleh Wahab (2012:15) kebijakan publik merupakan produk aktivitas-aktivitas yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah-masalah publik yang terjadi dilingkungan tertentu yang dilakukan oleh aktor-aktor politik yang hubungannya terstruktur. Keseluruhan proses itu berlangsung sepanjang waktu. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan, bahwa kebijakan publik adalah serangkaian tindakan yang

ditetapkan oleh pemerintah untuk di laksanakan dalam mencapai tujuan.

Definisi Pendidikan Nasional

Dalam *Dictionary of Education* (Sa’ud, 2005:6) Pendidikan merupakan; (1) Proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat dimana dia hidup, (2) Proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga mereka dapat memperoleh dan mengalami perkembangan kemampuan sosial dan Bertrand Russell menyatakan bahwa ciri pendidikan ada pada nilai-nilai kejujuran dan keberanian. Seperti tertuang dalam pernyataannya: “Pendidikan dimaksudkan supaya manusia mencerminkan lingkungannya dengan tepat lewat pengetahuannya yang diperoleh dengan kecerdasan supaya ia melibatkan diri secara emosional dengan cinta, keramahan, dan keadilan pada sesama. Akhirnya, supaya ia mengembangkan kehendak dan kemampuannya untuk proyek-proyek kemanusiaan dan tidak mengalami kendala chauvinisme sempit. Untuk itu menurut Russell, perlu diciptakan sistem pendidikan yang bebas dari represi. Hal senada diungkapkan Schumacher (1973), yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha penyebaran nilai-nilai kehidupan sehingga pendidikan harus dapat memberikan kemampuan hidup dan menginterpretasikan dunia. (Murtiningsih, 2006:1-2).

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan

bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud dengan peningkatan kualitas pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku.

Hubungan Manajemen Pendidikan Dengan Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer

Menurut M. Joko Susilo (2007:174) “implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap”. Dari penjelasan tersebut didapatkan kesimpulan bahwa implementasi adalah penerapan-penerapan suatu kebijakan baru yang telah dirancang untuk memberikan suatu inovasi pada pelaksanaan praktisnya. Dengan tujuan dapat memberikan dampak yang positif untuk pengembangan person ataupun instansi setelah pengaplikasiannya. Secara tidak langsung proses implementasi

berkaitan dengan unsur pengelolaan. Karena dalam proses implementasi agar pelaksanaan itu dapat terealisasi dengan baik diperlukan suatu manajemen yang mendukung. Menurut Malayu S.P Hasibuan (2007:1) “tujuan manajemen yaitu agar 6M(men, money, methods, material, machines, and market) lebih berdaya guna berhasil guna, terintegrasi dan terkoordinasi dalam mencapai tujuan yang optimal”. Selanjutnya Tim Dosen Administrasi Pendidikan dari Universitas Pendidikan Indonesia (2009:88) berpendapat bahwa “manajemen perlu dilakukan agar pelaksanaan suatu usaha dapat terencana secara sistematis serta dapat dievaluasi secara benar, akurat dan lengkap sehingga dapat mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, afektif, dan efisien”.

Pada proses implementasi ujian nasional berbasis komputer memiliki unsur atau komponen yang berkaitan dengan unsur manajemen khususnya pada manajemen pendidikan. Yaitu mengenai Kebijakan Pendidikan, Manajemen Sarana dan Prasarana, Manajemen Personalia dan Manajemen Kurikulum. Oleh karena itu proses Manajemen Pendidikan sangat dibutuhkan dalam pengimplementasian ujian nasional berbasis komputer ini. Agar dalam pengimplementasiannya dapat berjalan optimal dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Definisi Ujian Nasional

Ujian Nasional (UN) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh

penguasaan siswa atas materi pelajaran yang telah dipelajari selama kurun waktu tertentu. Ujian Nasional merupakan penilaian pada akhir proses pembelajaran di sekolah. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2015 tentang penilaian hasil belajar oleh pemerintah melalui Ujian Nasional, didalam pasal 14 ayat 1 dijelaskan bahwa pada tahun pelajaran 2014/2015 terdapat kebijakan baru terkait dengan pelaksanaan Ujian Nasional, yaitu bahwa ujian nasional dapat dilaksanakan dengan 2 (dua) cara. Pertama, ujian nasional dilaksanakan dengan mekanisme berbasis tertulis atau *Paper Based Test, PBT*. Kedua, ujian nasional dapat dilaksanakan dengan mekanisme berbasis komputer atau *Computer Based Test, CBT*. Perbedaan kedua metode pelaksanaan ujian nasional tersebut terletak pada aspek teknis dalam pelaksanaan, yang meliputi penggandaan dan pendistribusian soal ujian nasional oleh pemerintah dan pengerjaan soal ujian nasional oleh siswa, dan kedua pelaksanaan ujian nasional tersebut diatur dalam Prosedur Operasional Standar (POS), sebagaimana tercantum pada peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang

Penyelenggaraan Ujian Nasional 2014/2015.

Berdasarkan peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 0032/P/BSNP/III/2015 tentang petunjuk teknis pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer (*Computer Based Test, CBT*) tahun pelajaran 2014/2015, dan Surat Keputusan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 024/H/EP/2015 tentang perubahan atas lampiran Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Nomor 017/H/EP/2015 tentang penetapan satuan pendidikan penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Ujian Nasional merupakan sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Konsep Evaluasi Pendidikan melalui Ujian Nasional Berbasis Komputer

Ujian Nasional adalah salah satu bentuk evaluasi pendidikan yang diselenggarakan sebagai amanat dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh

Pemerintah melalui Ujian Nasional dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan melalui Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan pada SMP/MTs atau yang sederajat dan SMA/MA/SMK atau yang sederajat.

Salah satu bentuk evaluasi peserta didik yang diselenggarakan di Indonesia dilaksanakan dalam bentuk Ujian Nasional. Setiap tahun Ujian Nasional dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia untuk menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan yang dilakukan pada beberapa mata pelajaran tertentu. Hasilnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pendidikan maupun penempatan pada jenjang pendidikan berikutnya.

Perubahan kebijakan Ujian Nasional secara garis besar pada tahun 2015 berbeda dengan Ujian tahun sebelumnya. Ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dalam pasal 67, 68, 69 dan 72 yang menjelaskan Ujian Nasional sebagai salah satu syarat kelulusan dihapus. Penggunaan hasil Ujian Nasional tahun 2014 berbeda dengan hasil Ujian Nasional tahun 2015. Hasil Ujian Nasional 2014 menjadi standar dan patokan kelulusan. Sementara pada tahun 2015 pemanfaatan Ujian Nasional tidak lagi berpengaruh terhadap kelulusan peserta didik. Ujian Nasional sepenuhnya dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi negara untuk pemetaan pendidikan.

Perubahan pelaksanaan Ujian Nasional dari sistem Ujian Nasional berbasis kertas. Pada tahun 2015 mulai dirintis Ujian Nasional berbasis komputer yang baru pertama kali diujicobakan. Ujian

Nasional berbasis komputer merupakan terobosan baru di Indonesia dalam memanfaatkan IT di dunia pendidikan. Ujian Nasional berbasis komputer dinilai dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan Ujian Nasional karena lebih aman, dan fleksibel, serta mendorong pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo Nomor 188/4731/404.3.1/2015 Tentang Penetapan Satuan Pendidikan Penyelenggara Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun Pelajaran 2015/2016, sekolah pelaksana ujian nasional berbasis komputer pada jenjang menengah pertama atau SMP di Kabupaten Sidoarjo salah satunya adalah SMP Negeri 1 Sidoarjo. Berdasarkan Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 0032/P/BSNP/2015 tentang petunjuk teknis pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer (*Computer Based Test, CBT*) tahun pelajaran 2014/2015, salah satunya mengatur kegiatan pra ujian dan pelaksanaan ujian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian berpedoman pada Peraturan Badan Standar Nasional Nomor 0032/P/BSNP/III/2015 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (*Computer Based Test, CBT*) Tahun Pelajaran 2014/2015 yaitu kegiatan Pra Ujian; pendaftaran, sosialisasi, uji verifikasi, penetapan sekolah, pelatihan proktor dan teknis, simulasi dan pelaksanaan ujian

nasional berbasis komputer yang meliputi persiapan teknis dan persiapan proktor, teknisi dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan fokus penelitian berpedoman pada Peraturan Badan Standar Nasional Nomor 0032/P/BSNP/III/2015 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (*Computer Based Test*, CBT) Tahun Pelajaran 2014/2015 yaitu kegiatan Pra Ujian; pendaftaran, sosialisasi, uji verifikasi, penetapan sekolah, pelatihan proktor dan teknisi, simulasi dan pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer yang meliputi persiapan teknis dan persiapan proktor, teknisi dan siswa.

1. Pendaftaran sekolah merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan kelengkapan sekolah yang dibutuhkan Dinas Pendidikan Provinsi sebelum adanya uji verifikasi.

Pendaftaran sekolah dilakukan dengan prosedur bahwa setiap sekolah yang siap dan ingin menyelenggarakan ujian nasional berbasis komputer pada tahun pelajaran 2015/2016 harus mengirimkan Form Kesanggupan. Isi Form tersebut adalah biodata sekolah, daftar nama proktor sekolah dan melampirkan data siswa yang akan ikut dalam ujian nasional berbasis komputer. Semua sekolah jenjang menengah pertama, menengah atas dan menengah kejuruan diberi kesempatan untuk mendaftarkan sekolahnya untuk dapat mengikuti ujian nasional berbasis komputer dan tentunya harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, dan Dinas

Pendidikan Kabupaten memberikan kesempatan ini selama 4 bulan, terhitung sejak 4 Agustus sampai 31 Desember 2015.

2. Sosialisasi Ujian Nasional merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginformasikan masalah Ujian Nasional. Kegiatan sosialisasi ujian nasional berbasis komputer dilakukan dengan memberikan informasi secara tertulis (surat) maupun lisan kepada sekolah-sekolah melalui Dinas Pendidikan Provinsi yang diteruskan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

Sosialisasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dilaksanakan sebanyak 2 kali yang pertama menyampaikan mengenai tugas dan fungsi proktor, yang kedua membahas lanjutan dari sosialisasi sebelumnya dengan tambahan tugas dan fungsi teknisi.

Adapun sosialisasi yang diberikan tim dari Dinas Pendidikan Provinsi kepada teknisi, dan Dinas Pendidikan Kabupaten berupa instrumen pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer. Adapun sosialisasi yang diberikan sekolah kepada siswa dan wali murid guna mendukung terlaksananya ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri 1 Sidoarjo.

3. Uji Verifikasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk memeriksa kesesuaian kelengkapan sekolah yang telah diserahkan pada tahap pendaftaran dengan kondisi sebenarnya.

4. Penetapan sekolah merupakan tahapan setelah dilakukan uji verifikasi terhadap sekolah yang sebelumnya telah mendaftarkan sekolahnya dan lolos uji verifikasi. Maka sudah dapat ditentukan

sekolah mana saja yang siap untuk melaksanakan ujian nasional berbasis komputer.

Penetapan sekolah penyelenggara dilakukan setelah adanya kegiatan uji verifikasi ke sekolah yang mendaftar sebagai calon pelaksana ujian nasional berbasis komputer, yang dilaksanakan pada tanggal 18 November 2016, maka sudah dapat ditentukan sekolah mana saja yang berhak melaksanakan ujian nasional berbasis komputer (*Computer Based Test, CBT*).

Pelatihan Sumber Daya Manusia (Teknisi, Proktor, dan Siswa) merupakan tahapan kegiatan untuk membekali teknisi, proktor, dan siswa dengan pengetahuan dalam melaksanakan ujian nasional berbasis komputer dengan bentuk dan materi yang berbeda sesuai dengan peranan masing-masing.

5. Proses pelatihan bagi teknisi dan proktor merupakan kegiatan yang berupa pemberian latihan yang berbentuk workshop kepada teknisi dan proktor ujian nasional berbasis komputer yang terkait. Pelatihan disini dilakukan sebagai metode pembekalan bagi proktor mengenai pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer. Pelaksanaan pelatihan proktor diselenggarakan oleh pihak tim dari Dinas Pendidikan Provinsi.

Proses pelatihan atau pembekalan bagi siswa dalam rangka pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer ini yaitu pelatihan atau pembekalan yang dilakukan sekolah. Kegiatan tersebut tidak lain adalah memberikan bekal terhadap siswa dalam latihan belajar menghadapi soal-soal ujian nasional serta membekali siswa terhadap

penggunaan komputer sebagai proses pengerjaannya.

6. Simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan uji coba pelaksanaan ujian nasional. Simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan uji coba pelaksanaan ujian nasional. Uji coba disini adalah kegiatan gladi bersih ujian nasional berbasis komputer. Pelaksanaan gladi bersih ujian nasional berbasis komputer ini dilaksanakan serempak pada H-7 sebelum pelaksanaan ujian nasional dan dikondisikan persis seperti pada pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer secara resmi dengan menggunakan aplikasi ujian nasional berbasis komputer, agar dapat memberikan gambaran asli mengenai mekanisme pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer yang nanti akan dilaksanakan, serta dijadikan bahan evaluasi agar dapat segera ditindak lanjuti.

7. Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan secara teknis adalah mempersiapkan sistem ujian nasional berbasis komputer pada komputer server lokal sekolah dan *penyettingan* komputer *client* atau peserta yang dilakukan oleh Proktor dan Teknisi. Persiapan disini adalah berkaitan dengan proses pengaktifan komputer server lokal sekolah pada server pusat dan melakukan proses sinkronisasi secara online dan menyiapkan komputer *client* atau peserta yang digunakan pada ruang ujian.

8. Pada saat pelaksanaan ujian diharapkan proktor maupun teknisi dapat mengatasi problematika ujian

nasional berbasis komputer yang muncul saat berlangsungnya ujian nasional. Adapun kemampuan proktor dan teknisi menghadapi problem saat berlangsungnya ujian nasional berbasis komputer telah didapatkannya saat mengikuti pelatihan secara teoritis yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi.

Sedangkan untuk siswa dibutuhkan persiapan mental, agar tetap tenang dalam mengerjakan soal maupun ketika menghadapi kendala teknis, karena ada proktor dan teknisi yang menangani masalah tersebut. Sehingga seminimal mungkin tidak mengganggu berjalannya ujian nasional berbasis komputer. Persiapan siswa yang telah diberikan pihak sekolah saat simulasi sangat membantu siswa meyiapkan diri dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis temuan yang ada di lapangan mengenai Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (*Computer Based Test*, CBT) Di SMP Negeri 1 Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo yang mengacu pada kegiatan Pra Ujian dan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan Pra Ujian yang berkaitan dengan pendaftaran sekolah calon pelaksana ujian nasional berbasis komputer. Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo memberikan kesempatan kepada seluruh sekolah menengah pertama, menengah atas dan menengah kejuruan Negeri

maupun Swasta untuk turut berpartisipasi dalam menyelenggarakan ujian nasional berbasis komputer pada Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan menyerahkan Form Kesanggupan yang berisi biodata sekolah, daftar nama proktor dan data siswa. Terkait dalam kegiatan pra ujian ini, setelah sekolah mendaftarkan sekolahnya kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi, baik sosialisasi kepada murid dan wali murid. Selanjutnya adalah uji verifikasi dan penetapan sekolah yang dapat mengikuti ujian nasional berbasis komputer. Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo tidak mempunyai wewenang untuk melakukan kegiatan ini, tanggungjawab sepenuhnya ada pada tim Pusat Penilaian Pendidikan (PUSPENDIK) dan tim Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUSTEKOM), sama halnya dengan pelatihan atau pembekalan yang didapat Proktor dan Teknisi yang didapatkan dari tim Dinas Pendidikan Provinsi. Berbeda dengan pelatihan atau pembekalan yang diberikan langsung pihak sekolah kepada siswa-siswi SMP Negeri 1 Sidoarjo kelas IX Tahun Pelajaran 2015/2016. Dalam kegiatan simulasi yang didalamnya adalah kegiatan *try out* yang dilaksanakan H-7 dan dengan mengkondisikan persis saat pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer.

2. Dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri 1 Sidoarjo, sudah terencana dan terlaksana dengan baik. Namun masih perlu memperhatikan persiapan teknis yang berhubungan

dengan kendala *update* server dan Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam ujian nasional berbasis komputer yang berhubungan dengan kesiapan mental siswa menghadapi kendala yang terjadi karena berpengaruh hingga terlaksananya ujian nasional sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran adalah sebagai berikut:

1. Pra Ujian

Dalam kegiatan praujian pada tahap sosialisasi, perlu adanya waktu sosialisasi yang diberikan kepada Proktor dan Teknisi, agar tidak ada perbedaan waktu. Selanjutnya, dalam penetapan sekolah seharusnya diberikan batas waktu bagi sekolah yang ingin mengundurkan diri. Pelatihan bagi siswa dan siswi perlu adanya tambahan pelatihan atau pembekalan diluar waktu ujian dengan sistem komputerisasi, agar siswa lebih siap mengerjakan soal ujian nasional berbasis komputer.

2. Ujian Nasional Berbasis Komputer

Dalam persiapan teknis dan Sumber Daya Manusia untuk Proktor dan Teknisi agar lebih tenang dan teliti dalam menangani permasalahan saat pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer dan perlu ada media informasi yang dapat menjangkau Proktor dan Teknisi secara cepat dan akurat. Bagi siswa diharapkan tetap mengikuti ujian nasional sesuai yang diarahkan Proktor maupun Teknisi tanpa rasa gugup.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dadang Suhardan. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Didin Kurniadin dan Imam Machali. 2013. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djemari Mardapi. 2012. *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- H.A.R Tilaar dan Riant Nugroho. 2008. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Deddy. 2015. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Soetari, Endang. 2014. *Kebijakan Publik*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudiyono. 2007. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Jurusan Manajemen Pendidikan FIP UNY.
- Sumber: Perundang-Undangan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Nasional Berbasis Komputer/ *Computer Based Test (UN CBT)*
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/51/KPTS/013/2011 Tentang Penyelenggara Ujian Nasional
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2014 Tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah Profil dan Monografi SMP Negeri 1 Sidoarjo
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Melalui Ujian Nasional dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan melalui Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan pada SMP/MTs **Sumber Jurnal:**
Alawiyah, Faridah. 2015. *Perubahan Kebijakan Ujian Nasional (Studi Kebijakan Ujian Nasional 2015)*. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI.
Nurhidayat, Arif. 2016. Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau *Computer Based Test (CBT)* di SMA Negeri 1 Wonosari. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 0034/P/BSNP/XII/2015 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2015/2016 Sumber Internet:
<http://news.detik.com/berita/3205562/un-tak-lagi-jadi-syarat-kelulusan-menteri-anies-tekankan-pentingnya-kejujuran>
<http://news.detik.com/berita/2886856/ini-penyebab-banyak-sekolah-belum-siap-lakukan-un-berbasis-komputer>
<http://news.detik.com/berita/2880438/ujicoba-un-online-di-pekanbaru-peserta-temukan-sejumlah-kendala>
<http://news.detik.com/berita/2888419/mendikbud-akui-masih-ada-kendala-un-2015-namun-masih-teratasi>
- Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 0032/P/BSNP/III/2015 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ujian <http://news.liputan6.com/read/2209956/mendikbud-sekolah-siap-un-berbasis-komputer-hanya-di-bawah-1?source=search>